

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup>

Penelitian (*field research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian dengan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang Pemberdayaan anak jalanan melalui PKBM di Desa Demaan Kaligelis Kudus.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM di Desa Demaan Kaligelis Kudus. Yaitu tentang pelaksanaan pemberdayaan anak jalanan di PKBM Desa Demaan Kaligelis Kudus. Salah satu hal utama yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai lembaga PKBM di Desa Demaan Kaligelis Kudus ini karena, di lembaga tersebut secara sukrela menerima anak jalanan yang berada di daerah tersebut untuk di bina menjadi generasi yang lebih baik. Selain itu, di lembaga PKBM di Desa Demaan Kaligelis Kudus mampu memadukan pendidikan karakter yang terintergrasi dengan nilai-nilai agama, khususnya agama islam. Sehingga hal ini akan membentuk kepribadian baru yang lebih positif bagi masa depan anak-anak jalanan.

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2009), 46.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta : Raja Pers, 2014), 13.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari pelaku, aktifitas dan tempat yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.<sup>3</sup> Subjek penelitian ini peneliti mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam di tempat tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemberdayaan Anak Jalanan melalui PKBM Desa Demaan Kaligelis.

### D. Sumber Data

“Menurut lofland sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto dan lain-lain.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder”.<sup>5</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama atau pokok dimana sebuah data dihasilkan.<sup>6</sup> Biasanya sumber data primer didapat ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam hal ini sumber data primer peneliti adalah Pengasuh dan penanggung jawab PKBM Demaan Kaligelis, Ketua tim Aktivis Pengajar, Aktivis Pengajar, Peserta didik. Sumber data primer ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara objektif yang berkaitan dengan pemberdayaan pada anak jalanan.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 215.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2009),157.

<sup>5</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>6</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.<sup>7</sup> Sumber data sekunder ini digunakan ketika peneliti sulit untuk menemukan sumber data primer atau sumber data primer terikat hal pribadi sehingga mengalami kesusahan dalam mendapat informasi dari sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi data sumber sekunder adalah buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan Pemberdayaan anak jalanan.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dengan menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu bentuk proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai dari proses biologis serta psikologis.<sup>8</sup> Menurut Nawawi dan Martini, observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi diperlukan dalam memahami proses terbentuknya wawancara serta hasil wawancara.<sup>10</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dengan cara melibatkan diri ke dalam kehidupan sosial sehari-hari di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang terdiri dari pelaku/orang-orang (*actor*), aktivitas (*activity*) dan

---

<sup>7</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Social Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 129.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

<sup>9</sup> Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>10</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>11</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 138.

tempat (*place*). Dengan cara tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data kelembagaan, struktur organisasi dan hal lain yang ada di dalamnya beserta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa adanya paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilah, pada observasi ini peneliti akan memilih dan memilih data yang hendak diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>12</sup>

Dalam tahapan ini diharapkan peneliti mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dapat berinteraksi, melihat perkembangan, melihat proses belajar dan ikut serta dalam kegiatan di tempat penelitian. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggali informasi melalui pengamatan langsung dan mengumpulkan data untuk peneliti ambil data yang terkait dengan Pemberdayaan Anak Jalanan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Desa Demaan Kaligelis Kudus.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode dalam pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu hal kepada seseorang yang menjadi narasumber atau responden dengan metode bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>13</sup> Inti serta tatacara wawancara ini bahwa

<sup>12</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 137-138.

<sup>13</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

disetiap pelaksanaan metode ini senantiasa timbul sebagian perihal ialah pewawancara, responden, modul wawancara serta pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak diharuskan ada).<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti dapat menentukan narasumber berdasarkan dengan pemahamannya terhadap apa yang ingin peneliti gali dan kembangkan. Sehingga peneliti menentukan, Penanggung Jawab PKBM, Ketua Aktivistis Pengajar, Pengajar, Peserta didik.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan merupakan wawancara mendalam. Dalam wawancara yang mendalam ini peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat melainkan bersumber pada persoalan yang “universal” setelah itu didetailkan kala melaksanakan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara selanjutnya.<sup>15</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lampau. Dokumen ini biasa bertentuk tulisan, gambar dan hal lain yang bersifat monumental dari seseorang. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup> Data dari sebuah wawancara serta observasi jadi lebih kredibel jika ada data pendukung berupa dokumen, baik tulisan, maupun berupa gambar.

---

<sup>14</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, 133.

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 20-21.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013), 82.

## F. Penguji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).<sup>17</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kredibilitas sebagai pengujian keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>18</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.<sup>19</sup> Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat serta berkesinambungan.<sup>20</sup> Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat serta sistematis.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 270.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 272.



### 3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan informasi dari bermacam sumber yang ada dengan bermacam metode dan berbagai waktu.<sup>21</sup> Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi Teknik/cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi Pengasuh dan penanggung jawab PKBM Demaan Kaligelis, Ketua tim Aktivis Pengajar, Aktivis Pengajar, Peserta didik.
- b. Triangulasi Teknik, ialah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.<sup>22</sup> Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. triangulasi waktu ini data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan

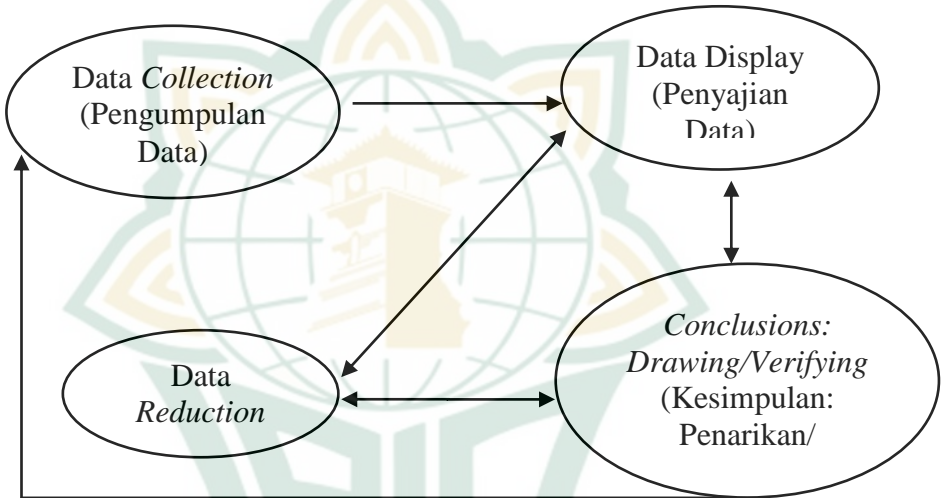
---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

setelah selesai di lapangan.<sup>24</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>25</sup> Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>26</sup> Dengan alur seperti gambar dibawah.



### 1. *Data Reduction*

Mereduksi data atau data reduction merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari sehingga memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain bila diperlukan.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 245.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 246.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.



## 2. *Data Display*

Data display berarti pengkajian data ke dalam bentuk table atau diagram, dari pengkajian data tersebut sehingga data semakin tersusun rapi pada pola yang saling berhubungan serta dapat mudah dipahami.<sup>28</sup> Di dalam penelitian kualitatif pengkajian data berupa teks yang bersifat naratif, hal ini menjadi mempermudah dalam memahami berbagai suatu hal apa yang telah terjadi serta merencanakan berikutnya.<sup>29</sup>

## 3. *Conclusion drawing/verification*

*Conclusion drawing/verification* adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi dari data yang di temukan dari langkah sebelumnya.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.